

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini, pembangunan infrastruktur yang sangat pesat mengharuskan instansi-instansi pemerintah untuk lebih meningkatkan pembangun di daerahnya masing-masing. Seperti misalnya di daerah Kelurahan yang melakukan pemasangan paving di jalan-jalan desa yang masih rusak/belum dipaving melalui lembaga yang bergerak di bidangnya yaitu LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengukuran kinerja pada program dana hibah di Kelurahan, dalam hal ini obyek penelitian adalah Kelurahan Tambak Rejo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur diantaranya *value for money*, *balanced scorecard*, dan pelayanan prima. Sampel pada penelitian ini adalah petugas LPMK dan juga warga masyarakat di wilayah Kelurahan Tambak Rejo. Sampel responden menggunakan alat uji berupa kuesioner. Kuesioner tersebut terbagi menjadi dua jenis pengukuran yaitu *balanced scorecard* untuk petugas LPMK dan pelayanan prima untuk warga sekitar dengan menggunakan software SPSS 15.0. Setelah dilakukan pengujian kesimpulan dari penelitian ini, pengukuran kinerja dana hibah menggunakan alat ukur *value for money*, *balanced scorecard*, dan pelayanan prima menunjukkan hasil yang sama dengan kategori baik.

Kata kunci: Pengukuran Kinerja, *Balanced Scorecard*, *Value for Money*, Dana Hibah.